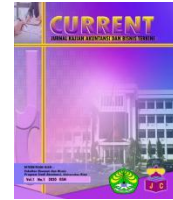




**CURRENT**  
**Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini**  
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



**LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN, MODAL USAHA, KEBERLANJUTAN USAHA DAN CATATAN KEUANGAN, PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM**

***FINANCIAL LITERACY, EDUCATION LEVEL, BUSINESS CAPITAL, BUSINESS SUSTAINABILITY AND FINANCIAL RECORDS, ITS EFFECT ON MSME PERFORMANCE***

**Nurmawati Nurmawati<sup>1\*</sup>, Alfiati Silfi<sup>2</sup>, Nanda Fito Mela<sup>3</sup>, Rezi Abdurrahman<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru*

\*Email: [nurmawati24112013@gmail.com](mailto:nurmawati24112013@gmail.com)

***Keywords***

*Financial Literacy, Education Level, Business Capital, Business Sustainability, Financial Records, MSME Performance*

***Article informations***

*Received:*

*2022-05-25*

*Accepted:*

*2022-07-30*

*available Online:*

*2022-12-02*

***Abstract***

*This study aims to determine and examine the effect of financial literacy, education level, business capital, business sustainability and financial records on the performance of MSMEs. This research was conducted in Aceh Singkil Regency. The sample used in this study was 100 MSME respondents registered at the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and MSMEs in Aceh Singkil Regency with a random sampling technique. The results of this study indicate that Financial Literacy, Education Level, Business Capital, Business Sustainability, and Financial Records have a significant influence on the performance of MSMEs in Aceh Singkil Regency.*

*The type of data used in this research is quantitative data. Then the source of data used in this study is primary data. Data collected by using a questionnaire. The data analysis technique used is SPSS, 26.*

**PENDAHULUAN**

Pengertian serta aturan terkait UMKM telah dirumuskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha, mikro, kecil, dan menengah. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN.

Kinerja UMKM adalah hasil kinerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja (Lauria et al., 2014).

Sebelum pandemi Covid-19 melanda provinsi Aceh, UMKM menunjukkan kinerja yang baik dalam pemasaran maupun permintaan. Setiap tahun, jumlah pelaku usaha terus meningkat diseluruh provinsi. Dampak covid-19 tidak hanya menyerang bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada berbagai bidang lainnya, termasuk kegiatan usaha. Puluhan ribu bidang usaha terkena imbasnya, termasuk UMKM. Covid-19 telah menyebabkan penurunan produksi dan pendapatan sektor usaha serta terjadinya PHK dalam perusahaan (Aceh, 2020).

Memasuki tahun kedua pandemi covid-19 tersebut sangat dirasakan masyarakat, seperti pendapatan sejumlah pelaku usaha terlihat sangat menurun dan terpukul. Salah satunya



dirasakan oleh para pelaku UMKM kreatif (para penjahit) selama covid-19 pendapatan menurun dikarenakan orderan atau permintaan semakin berkurang. Terutama pada saat peringatan atau momen hari besar semakin menurun seperti hari raya idhul fitri dan HUT kemerdekaan.

Narfidah, salah satu pelaku UMKM kreatif (penjahit) dari kecamatan Singkil, Aceh Singkil, kepada RRI mengakui pendapatannya semakin menurun selama masa pandemi covid-19 melanda Aceh Singkil. Dwi yang juga termasuk salah satu pelaku UMKM kreatif kecamatan Gunung Meriah, Aceh Singkil juga ikut merasakan dampak dari pandemi ini, pendapatannya hanya didapatkan dari permintaan orang hajatan/acara yang masih diberi izin untuk diselenggarakan, jika tidak ada hajatan/acara yang diperbolehkan untuk diselenggarakan maka tidak ada penghasilan yang didapatkan.

“Orderan atau permintaan dari pelanggan hampir tidak ada, mungkin karena perekonomian masyarakat juga sangat sulit, biasanya sebelum covid-19 sejumlah permintaan relatif tinggi, sementara sekarang hampir tidak ada” ucap Nafridah selaku pelaku UMKM kreatif Singkil, Kamis (12/08/2021).

Sementara itu hasil pantauan, minimnya permintaan masyarakat untuk menggunakan jasa para pelaku usaha ekonomi kreatif (penjahit) di kabupaten Aceh Singkil sangat terlihat jelas. Seperti, minimnya para pedagang Bendera Merah Putih pada saat penyambutan hari HUT kemerdekaan RI ke-76 kali ini.

Dwi berkata “pendapatan yang didapat hanya mencapai Rp500.000 sampai dengan Rp2.000.000 dalam satu bulan, orderan hanya didapat dari 2 sampai 5 orang saja, pendapatan lumayan besar jika ada permintaan yang sulit seperti pemasangan payet, jadi biayanya menjadi mahal bisa sampai Rp250.000 sampai Rp300.000 dalam satu baju”. (Dwi, Kamis 12/08/2021)

Biasanya sebelum pandemi para penjahit bisa mendapatkan penghasilan kisaran Rp3.000.000 sampai Rp5.000.000 karena masih banyaknya diselenggarakan hajatan/acara dihari-hari biasa dan hari-hari besar seperti idhul fitri dan HUT kemerdekaan, permintaan bisa mencapai 10 sampai 20 orderan dalam satu bulan tersebut (Aceh, 2020).

**Tabel 1**

**Pendapatan UMKM Aceh Singkil**

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Rp46.365.383,16	Rp48.438.862,87	Rp51.545.375,58
2	Industri Pengelolaan	Rp8.117.099,60	Rp7.777.161,58	Rp7.593.030,35
3	Perdagangan, Reparasi mobil dan Sepeda motor	Rp24.671.449,32	Rp25.468.961,96	Rp24.604.117,11
4	Transportasi dan Pergudangan	Rp10.326.885,72	Rp10.589.856,41	Rp7.648.885,29

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2020)*

Faktor pertama adalah Literasi Keuangan, berdasarkan (Susan, 2020) menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Menurut (Idawati & Pratama, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (Kusumadewi, 2017), dan (Kumalasari & Haryono, 2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM.

Faktor kedua adalah Tingkat Pendidikan, Pengertian pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Menurut (Karadag, 2017) pendidikan yang lebih tinggi dikaitkan dengan kinerja keuangan

UMKM dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan keterampilan pemilik atau manajer UMKM, yang akan menghasilkan peningkatan kinerja UMKM, baik dalam keseluruhan sistem manajemen dan manajemen keuangan suatu perusahaan. Menurut (Basyit et al., 2020) yang menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Sedangkan menurut (Asandimitra & Kautsar, 2017) tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan terhadap keberhasilan kinerja UMKM. Menurut (Kumalasari & Haryono, 2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Faktor ketiga adalah Modal Usaha, menurut (Prawira, 2019) Modal usaha merupakan sejumlah dana untuk menunjang usaha dan kemudahan akses dalam memperoleh modal usaha. Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan semakin tinggi modal usaha para pelaku usaha UMKM, maka para pelaku usaha UMKM memiliki kecukupan modal tinggi, sehingga para pelaku usaha UMKM memiliki kemudahan akses sumber modal yang tinggi yang berdampak pada kinerja UMKM yang tinggi sehingga pelaku usaha UMKM mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan modal dan tentunya mudah untuk mengembangkan usahanya. Menurut (Kumalasari & Haryono, 2019) menyatakan bahwa modal usaha mempengaruhi kinerja UMKM. Sedangkan menurut (Pramaishella, 2017) yang menyatakan bahwa Modal Usaha tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Faktor keempat adalah Keberlanjutan Usaha, menurut (Djumahir & Ratnawati, 2013) Keberlanjutan usaha merupakan suatu bentuk keberhasilan perusahaan dalam membuat terobosan inovasi, mengelola karyawan dengan baik dan memiliki pelanggan serta mampu memberikan pengembalian modal awal sehingga memengaruhi kinerja manajemen UMKM. Menurut (Fandeli et al., 2020) menyatakan bahwa keberlanjutan usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut (Kumalasari & Haryono, 2019) menyatakan bahwa keberlanjutan usaha tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Faktor kelima adalah Catatan Keuangan, dimana Catatan keuangan merupakan analisis penetapan akuntansi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan tingkat kinerja UMKM (Harahap, 2014). Dilihat dari perencanaan keuangan, penganggaran, dan control keuangan masih berpengaruh negatif terhadap kinerja hal ini dikarenakan mereka hanya menyimpan beberapa buku akun. Menurut (Pakpahan, 2021) menyatakan bahwa catatan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut (Kumalasari & Haryono, 2019) menyatakan bahwa catatan keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian (Kumalasari & Haryono, 2019) yang meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bolonegoro. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian. Penelitian oleh (Kumalasari & Haryono, 2019) dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dan perbedaan terdapat di lokasi/tempat. Penelitian oleh (Kumalasari & Haryono, 2019) melakukan penelitian di Bolonegoro sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Singkil.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM***

(Yanti, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Hubungan literasi keuangan dan kinerja perusahaan di implementasikan pada perusahaan yang sudah memadai dalam pengetahuan keuangan yang akan mampu merespon segala isu, perubahan, atau iklim bisnis yang terus menerus berubah. Pada akhirnya diambil keputusan yang terbaik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan keberlanjutan perusahaan.



Menurut (Idawati & Pratama, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat literasi tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik. Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan berdampak pula terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja dari perusahaan tersebut. Literasi keuangan yang baik akan menghindarkan perusahaan mengalami kendala dari sisi keuangan.

**H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

#### ***Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM***

Menurut (Rini Frima & Firman Surya, 1970) melaporkan bahwa pendidikan meningkatkan kepercayaan individu untuk memulai bisnis dan juga kemungkinan bahwa bisnis akan bertahan melampaui fase startup. Penting untuk memahami tingkat pendidikan manajer pemilik. Banyak studi dalam literatur menunjukkan bahwa pendidikan pekerja tentang pekerjaan mereka meningkatkan kinerja mereka. Peningkatan kinerja ini tercermin pada kinerja bisnis. Pendidikan adalah prasyarat untuk membangun sebuah perencanaan sumber daya perusahaan yang sukses. Menurut (Basyit et al., 2020) menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, semakin tinggi tingkat pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan usahanya.

**H<sub>2</sub>: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

#### ***Pengaruh Modal usaha terhadap kinerja UMKM***

Menurut (Utari & Dewi, 2014) modal usaha merupakan sejumlah dana untuk menunjang usaha dan kemudahan akses dalam memperoleh modal usaha, para pelaku UMKM umumnya dihadapkan pada masalah, salah satunya kurangnya modal menjadikan hambatan utama untuk mengembangkan unit bisnis. Menurut (Kumalasari & Haryono, 2019) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini meningkatnya kinerja perusahaan khususnya ketika sumber daya fleksibel dan pengusaha dapat mengakses keuangan dengan mudah.

**H<sub>3</sub>: Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

#### ***Pengaruh keberlanjutan usaha terhadap kinerja UMKM***

Keberlanjutan usaha merupakan suatu bentuk keberhasilan perusahaan dalam membuat terobosan inovasi, mengelola karyawan dengan baik dan memiliki pelanggan serta mampu memberikan pengembalian modal awal sehingga mempengaruhi kinerja manajemen UMKM (Djumahir & Ratnawati, 2013). Pertumbuhan bisnis UMKM mengalami peningkatan bisnis sepanjang pada dimensi keuangan dan strategis. Menurut penelitian (Fandeli et al., 2020) menyatakan bahwa keberlanjutan usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

**H<sub>4</sub>: Keberlanjutan usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

#### ***Pengaruh catatan keuangan terhadap kinerja UMKM***

Catatan atas laporan keuangan mengatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya (Harahap, 2014). Catatan atas laporan keuangan memuat, suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK-EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan, rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan (Pramaishella, 2017). Menurut (Pakpahan, 2021) menyatakan bahwa catatan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, yang dimana memiliki laporan keuangan yang berkualitas dengan menggunakan standar akuntansi keuangan juga dapat dengan mudah mengembangkan usahanya.

**H<sub>5</sub>: Catatan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

## METODE PENELITIAN

### *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Aceh Singkil yang terdaftar di Koperasi dan UMKM provinsi Aceh. Di Kabupaten Aceh Singkil yang mencakup 11 kecamatan memiliki 5.749 UMKM yang terdaftar dalam UMKM provinsi Aceh. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Didalam laporan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Aceh Singkil, jumlah UMKM yang ada di kabupaten Aceh Singkil sebanyak 5.749 unit. Maka populasi  $N : 5.749$  dengan asumsi tingkat kesalahan ( $e$ ) : 10% atau 0,1. Hasil dari penjumlahan dalam rumus slovin didapat sampel sebesar 98,29 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

### *Teknik Pengumpulan Data.*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Jenis skala pengukuran yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal ini menggunakan 5 angka peneliti yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Sangat Setuju.

### *Teknik Analisis*

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 26.0

Model persamaan regresi yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan : Y = kinerja UMKM

a = konstanta

b = koefisien regresi

x1 = literasi keuangan

x2 = tingkat pendidikan

x3 = modal usaha

x4 = keberlanjutan usaha

x5 = catatan keuangan

e = standar error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Tingkat Pengembalian Kuesioner*

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden yang dituju. Data ini diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Aceh Singkil dengan mengambil sampel sebanyak 100 pelaku UMKM. Dalam proses penyebaran kuesioner, peneliti menyebarkan dengan dua cara yakni menggunakan media online dan mengantarkan langsung kuesioner ke para pemilik UMKM di Kabupaten Aceh Singkil.

**Tabel 2**

### **Distribusi Sebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah kuesioner yang disebar	100	100%
Jumlah kuesioner yang kembali	90	90%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	10	10%





Jumlah kuesioner yang dapat diolah	90	90%
------------------------------------	----	-----

Sumber: Data Olahan (2022)

### Demografi Responden

Karakteristik yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan perbulan. Ringkasan mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 3 dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase berikut.

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
a. Laki-laki	25	27,78%
b. Perempuan	65	72,22%
Jumlah	90	100%
Usia		
a. 25-30 tahun	45	50%
b. 30-35 tahun	20	22,22%
c. 35-40 tahun	15	16,67%
d. $\geq 40$ tahun	10	11,11%
Jumlah	90	100%
Pendidikan		
a. SD	10	11,11%
b. SMP	15	16,67%
c. SMA	50	55,56%
d. D3	5	5,55%
e. S1	7	7,78%
f. S2	3	3,33%
Jumlah	90	100%
Pendapatan Perbulan		
a. 3jt	45	50%
b. 3jt-5jt	20	22,22%
c. 5jt-10jt	15	16,67%
d. $\geq 10$ jt	10	11,11%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data Olahan (2022)

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi maksimum dan minimum dari masing-masing variabel.

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	90	43	70	57.40	5.780
Tingkat Pendidikan	90	27	45	37.58	4.674
Modal Usaha	90	14	35	26.66	4.084
Kebertanjutan Usaha	90	16	35	26.62	4.126
Catatan Keuangan	90	11	25	17.59	3.607
Kinerja UMKM	90	21	40	30.92	3.861

Sumber: Data olah SPSS 26 (2022)

### Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan ketelitian serta ketepatan kuesioner yang dibagikan

kepada responden. Untuk mengetahui validitas pernyataan dari setiap variabel, maka  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel,  $r$  tabel dapat dihitung dengan  $df = N - 2$ . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 90, sehingga  $df = 90 - 2 = 88$ ,  $r(0,05; 88) = 0,2072$ . Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka pernyataannya tersebut dikatakan valid.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Data**

<b>Kinerja UMKM (Y)</b>			
Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Y1	0,575	0,2072	Valid
Y2	0,676	0,2072	Valid
Y3	0,770	0,2072	Valid
Y4	0,744	0,2072	Valid
Y5	0,764	0,2072	Valid
Y6	0,679	0,2072	Valid
Y7	0,642	0,2072	Valid
Y8	0,755	0,2072	Valid
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>			
X1.1	0,592	0,2072	Valid
X1.2	0,564	0,2072	Valid
X1.3	0,528	0,2072	Valid
X1.4	0,595	0,2072	Valid
X1.5	0,730	0,2072	Valid
X1.6	0,715	0,2072	Valid
X1.7	0,698	0,2072	Valid
X1.8	0,665	0,2072	Valid
X1.9	0,524	0,2072	Valid
X1.10	0,696	0,2072	Valid
X1.11	0,616	0,2072	Valid
X1.12	0,479	0,2072	Valid
X1.13	0,575	0,2072	Valid
X1.14	0,312	0,2072	Valid
<b>Tingkat Pendidikan (X2)</b>			
X2.1	0,563	0,2072	Valid
X2.2	0,777	0,2072	Valid
X2.3	0,811	0,2072	Valid
X2.4	0,824	0,2072	Valid
X2.5	0,734	0,2072	Valid
X2.6	0,777	0,2072	Valid
X2.7	0,811	0,2072	Valid
X2.8	0,824	0,2072	Valid
X2.9	0,734	0,2072	Valid
<b>Modal Usaha (X3)</b>			
X3.1	0,778	0,2072	Valid
X3.2	0,821	0,2072	Valid
X3.3	0,822	0,2072	Valid
X3.4	0,846	0,2072	Valid
X3.5	0,830	0,2072	Valid
X3.6	0,795	0,2072	Valid
X3.7	0,827	0,2072	Valid
<b>Keberlanjutan Usaha (X4)</b>			
X4.1	0,731	0,2072	Valid



X4.2	0,664	0,2072	Valid
X4.3	0,727	0,2072	Valid
X4.4	0,794	0,2072	Valid
X4.5	0,774	0,2072	Valid
X4.6	0,708	0,2072	Valid
X4.7	0,723	0,2072	Valid
<b>Catatan Keuangan (X5)</b>			
X5.1	0,709	0,2072	Valid
X5.2	0,707	0,2072	Valid
X5.3	0,830	0,2072	Valid
X5.4	0,834	0,2072	Valid
X5.5	0,676	0,2072	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2022)

### Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas menunjukkan seberapa besar suatu instrument tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Metode yang digunakan adalah *Method Alpha Cronbach*. Suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* apabila nilai alpha > 0,60 (Ghozali, 2018).

### Tabel 6

#### Hasil Uji Reabilitas Data

Variabel	Cronbach's Aplha	Standar Koefisien Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM	0,6	0,827	Reliabel
Literasi Keuangan	0,6	0,829	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,6	0,907	Reliabel
Modal Usaha	0,6	0,913	Reliabel
Kebertanjutan Usaha	0,6	0,838	Reliabel
Catatan Keuangan	0,6	0,807	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2022)

### Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.

### Tabel 7

#### Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.968	2.483		-0.793	0.430
Literasi Keuangan	0.099	0.045	0.149	2.234	0.028
Tingkat Pendidikan	0.385	0.056	0.466	6.856	0.000
Modal Usaha	0.160	0.075	0.169	2.133	0.036
Kebertanjutan Usaha	0.182	0.081	0.195	2.263	0.026
Catatan Keuangan	0.204	0.076	0.191	2.679	0.009

Sumber: Data olahan SPSS 26 (2022)

Dari tabel 2 maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$Y = -1,968 + 0,099X1 + 0,385X2 + 0,160X3 + 0,182X4 + 0,204X5 + e$$



### ***Hasil Pengujian Hipotesis***

Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,98827.

### ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil***

Hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,028 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,028 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan *Theory Planned Behaviour* (TPB) yang dilihat dari segi informasi menjelaskan para pelaku usaha UMKM sudah cukup luas dalam memiliki informasi, dengan seiring berjalannya zaman. Artinya memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan menuju ke arah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu dan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Idawati & Pratama, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, bahwa dengan pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan para pelaku UMKM akan mampu membuat keputusan keuangan dan manajemen yang tepat untuk peningkatan kinerja usaha. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amri & Iramani, 2018), yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM.

### ***Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil***

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa Tingkat Pendidikan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, Segi sikap hasil selaras dengan teori TPB bahwasanya bahan evaluasi yang harus dilakukan seseorang harus sesuai dengan apa yang dilakukan terhadap perilaku tersebut. Artinya dalam membuat usaha tingkat pendidikan merupakan hal yang penting. Memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat menambah pengetahuan yang tinggi juga mengenai UMKM dan dapat mengatur usaha dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basyit et al., 2020) yang menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, semakin tinggi tingkat pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan usahanya. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, dimana menurut (Hitalessy et al., 2018) menyatakan bahwa dilihat dari segi kontrol diri perilaku seseorang yang memiliki pendidikan tidak akan memengaruhi kinerja para pelaku usaha UMKM karena perilaku yang dialami oleh seseorang lebih merujuk kepada keyakinan yang dipercaya untuk mengimplikasikan sebagai dasar setiap individu dalam berperilaku.

### ***Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil***

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa modal usaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,036 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,036 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, semakin tinggi modal usaha para pelaku usaha UMKM, maka para pelaku usaha UMKM memiliki kecukupan modal tinggi, sehingga para pelaku usaha UMKM memiliki kemudahan akses sumber modal yang tinggi yang berdampak pada kinerja UMKM yang tinggi sehingga pelaku usaha UMKM mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan modal dan tentunya mudah untuk mengembangkan



usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari & Haryono, 2019), menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM, semakin tinggi modal usaha para pelaku UMKM, maka memiliki kecukupan yang tinggi, sehingga memiliki kemudahan akses sumber modal yang tinggi. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramestiningrum & Iramani, 2020) yang menyatakan bahwa Modal Usaha tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

#### ***Pengaruh Keberlanjutan Usaha Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil***

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa Keberlanjutan Usaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,026 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,026 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Keberlanjutan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, usaha akan tetap berlanjut jika pemilik usaha memiliki niat yang kuat dalam mendirikan usahanya dan ketika pemilik mampu mengelola karyawan dan membuat perubahan yang lebih baik, akan membuat usaha menuju keberhasilan. Artinya suatu bentuk keberhasilan dalam membuat terobosan, mengelola karyawan dengan baik dan memiliki pelanggan akan mampu memberikan pengembalian modal awal sehingga keberlanjutan akan mempengaruhi kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fandeli et al., 2020) yang menyatakan bahwa keberlanjutan usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kumalasari & Haryono, 2019), menyatakan bahwa keberlanjutan usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### ***Pengaruh Catatan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil***

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa Catatan Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,009 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Catatan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, memiliki kemampuan dalam menyusun catatan keuangan dapat menghasilkan informasi kinerja UMKM. Karena laporan keuangan yang berkualitas akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu usaha. Catatan keuangan dapat menjadi salah satu tolak ukur kunci kesuksesan suatu usaha. Artinya dengan adanya laporan keuangan akan membuat para pelaku usaha dengan mudah untuk menghitung semua pengeluaran dan pemasukan yang didapatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan, 2021) menyatakan bahwa catatan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, yang dimana memiliki laporan keuangan yang berkualitas dengan menggunakan standar akuntansi keuangan juga dapat dengan mudah mengembangkan usahanya. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa catatan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dimana menurut (Kumalasari & Haryono, 2019), menyatakan bahwa para pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bojonegoro masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana yakni mencatat dan menghitung pemasukan dan pengeluarannya saja.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, modal usaha, keberlanjutan usaha dan catatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Aceh Singkil. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu, model penelitian hanya menguji pengaruh variabel hubungan secara langsung dan objek penelitian yang masih dalam kawasan kecil, sehingga masih memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan menguji hubungan dengan memediasi

antar variabel dan melakukan pada objek penelitian lainnya. Penggunaan kuesioner dalam metode analisis memberikan jawaban dalam ruang lingkup kecil sehingga jawaban hasil pada penelitian ini hanya mengacu pada pertanyaan yang ada dikuesioner saja dan dijawab berdasarkan persepsi responden bukan berdasarkan realita yang terjadi. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena pemahaman yang berbeda setiap responden. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran yang bisa diusulkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu dapat menggunakan metode analisis lainnya selain kuesioner seperti wawancara ataupun pengamatan lainnya agar dapat memberikan jawaban yang lebih luas lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan sampel penelitiannya dapat diperluas lagi ke seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Aceh. Kemudian bagi para pelaku UMKM diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi masyarakat khususnya pemilik UMKM di Kabupaten Aceh Singkil, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah saran bagi pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Aceh Singkil untuk terus meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemilik UMKM bahwa sangat penting untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian.

#### REFERENSI

- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2017). Financial Self-Efficacy on Women Entrepreneurs Success. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i11/3459>
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMA*, 5(1), 12–20. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>
- Djumahir, E. N. H., & Ratnawati, K. (2013). Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122–130.
- Fandeli, H., Hasan, A., & Amrina, E. (2020). Model Konseptual Pengaruh Keberlanjutan terhadap Kinerja Industri Kecil dan Menengah. *Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Andalas*, 17, 15–24. <https://doi.org/10.25077/dampak.17.1.15-24.2020>
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Journal of Accounting and Business Research*, 14(1), 66–76.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23137>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Karadag, H. (2017). The impact of industry, firm age and education level on financial management performance in small and medium-sized enterprises (SMEs): Evidence from Turkey. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 9(3), 300–314. <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2016-0037>
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.



- Kusumadewi, N. R. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy terhadap Kinerja UKM pada Pelaku UKM Desa Rawa. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 5(November), 915–924.
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>
- Pramaishella, N. A. (2017). Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–27.
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UKM di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279–296.
- Prawira, A. (2019). Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Berbasis Kuliner Di Kecamatan Banjarmasin Timur. *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Berbasis Kuliner Di Kecamatan Banjarmasin Timur*, 2(3), 1–9. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.126.1.78>
- Rini Frima, & Firman Surya. (1970). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Susan, M. (2020). Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in west java, indonesia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 39–48. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027004>
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.